

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif–kuantitatif. Hal ini dikarenakan oleh pendekatan dalam penelitian ini lebih mengacu pada pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif dan dideskripsikan untuk menghasilkan gambaran tentang upaya yang dilakukan oleh peserta didik dalam menghadapi Ujian Nasional pada mata pelajaran matematika .

#### **3.2 POPULASI DAN SAMPEL**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hadari dalam Margono,2007:118).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Bungah, yaitu peserta didik kelas IXA, IXB, IXC, IXD, IXE, dan IXF. Dimana setiap kelas berjumlah 40 peserta didik, sehingga seluruh populasinya berjumlah 240 responden atau peserta didik

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono,2007:121). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan *cluster random sampling* atau pengambilan sampel secara acak pada tiap kelas.

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih

(Suharsimi, 2006: 134). Peneliti mengambil 30% dari seluruh jumlah populasi, karena seluruh jumlah populasi adalah 240 maka sampel dari penelitian ini terdiri dari 72 responden atau peserta didik.

### 3.3 RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini, untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh peserta didik dalam meningkatkan nilai matematika Ujian Nasional.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tahap I : Perencanaan Penelitian

- a. Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Bungah.
- b. Membuat indikator upaya peserta didik dalam meningkatkan nilai Matematika Ujian Nasional .
- c. Menetapkan waktu penelitian

Tahap II : Penyebaran angket

Peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik

Tahap III : Hasil Penelitian

Peneliti mengolah dan menganalisis data

### 3.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau *questionnaire*. Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk di isi dan dikembalikan atau dapat juga dijamak di bawah pengawasan peneliti (Nasution,2007:128). Metode angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang di jawab oleh responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk tertutup, yaitu angket yang sudah diberikan alternatif jawaban dan angket ini hanya ditujukan kepada peserta didik.

### 3.5 INSTRUMENT PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumennya untuk memperoleh data mengenai upaya yang dilakukan oleh peserta didik dalam meningkatkan nilai matematika Ujian Nasional.

Angket upaya peserta didik dalam meningkatkan Nilai Ujian Nasional berjumlah 21 Item pertanyaan positif (*Favourible*) dan 15 item pertanyaan yang negatif (*Unfavourible*)

**Tabel 3.1**

#### **Indikator Upaya Meningkatkan Nilai Matematika Ujian Nasional**

Indikator Upaya dalam Menghadapi Ujian Nasional	Nomor		Jumlah
	<i>Favourible</i>	<i>Unfavourible</i>	
Pengayaan/penambahan jam mata pelajaran	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8,9	9
Try Out	10, 11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18	9
Motivasi	19, 20, 21, 22, 23, 24	25, 26, 27	9
Doa	28, 29, 30, 31, 32, 33	34, 35, 36	9
Jumlah	23	13	36

Kriteria jawaban dalam angket menggunakan pengukuran menurut skala Likert yang menggunakan 5 kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kriteria penilaian jawaban adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skor Kategori Skala Likert**

Option	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu - ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

### 3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

#### 3.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah (Arikunto, 1996:158).

Untuk menghitung validitas dalam penelitian menggunakan bantuan program SPSS ver 14. apabila  $r$  hasil positif serta  $r$  hasil  $\geq 0.325$  maka butir soal tersebut dikatakan valid dan apabila  $r$  hasil  $\leq 0.325$  maka butir hasil tersebut dikatakan tidak valid.

#### 3.6.2 Reliabilitas

Reliabel lebih mudah dimengerti, dengan memperhatikan tiga aspek dari suatu alat ukur, yaitu : 1) kemantapan, 2) ketepatan dan 3) homogenitas. Suatu instrumen dikatakan mantap apabila dalam mengukur sesuatu berulang kali dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah, instrumen tersebut memberikan hasil yang sama. Di dalam pengertian mantap, reliabilitas mengandung makna juga 'dapat diandalkan' (Margono,2007:181).

Pengujian reliabilitas upaya dalam meningkatkan nilai matematika Ujian Nasional dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.70$  (Nunnaly dalam Stanislaus,2006:240). Dan untuk menguji reliabilitas angket upaya

dalam meningkatkan nilai matematika Ujian Nasional dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Ver. 14.

### 3.6.3 Analisis data penelitian

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis data secara kualitatif. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### 1. Tahap Reduksi Data

Dalam tahap ini pemeriksa menghitung hasil angket dengan beberapa langkah berikut:

- a. Menentukan skor maksimal tiap indikator
- b. Menentukan skor minimal tiap indikator
- c. Menentukan nilai median, yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan skor minimal di bagi dua pada setiap indikator.
- d. Menentukan nilai kuartil 1, yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan median di bagi dua pada setiap indikator.
- e. Menentukan nilai kuartil 3, yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan median di bagi dua pada setiap indikator
- f. Membuat skala yang menggambarkan skor minimal, nilai kuartil ke satu, nilai median, nilai kuartil ke tiga, dan skor maksimal.
- g. Mencari batas-batas skor untuk masing-masing kategori sikap

Sikap sangat positif :  $\text{kuartil } 3 \leq x \leq \text{skor maksimal}$

Sikap positif :  $\text{median} \leq x < \text{kuartil } 3$

Sikap negatif :  $\text{kuartil } 1 \leq x < \text{median}$

Sikap sangat negatif :  $\text{skor minimal} \leq x < \text{kuartil } 1$

Menghitung prosentase hasil angket

Persentase hasil angket :  $\frac{F}{N} \times 100\%$

Dimana:

F : Banyaknya frekuensi jawaban peserta didik

N : Jumlah seluruh peserta didik

## 2. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini kumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui upaya peserta didik dalam menghadapi Ujian Nasional pada mata pelajaran matematika.

## 3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan perhitungan angket.